

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Rananda Djulianti Melinda¹, Dr. Corry Yohana, MM², Nadya Fadillah F., S.Pd³

Universitas Negeri Jakarta

Email: ranandamelindaaa@gmail.com

Abstract

In Indonesia, the highest unemployment rate is created by the educated group. One's low interest in entrepreneurship is a serious thought for the government, the world of education, the industrial world, and society. The challenge for schools, higher education as institutions that produce graduates with higher quality, is to create learning that is able to form graduates who have an entrepreneurial mentality so that students are interested in getting involved in the world of entrepreneurship. Interest in entrepreneurship is influenced by external factors, namely entrepreneurship education which can shape character through students' mindsets, while internal factors consist of students' creativity to find new creative ideas and entrepreneurial motivation to increase one's drive for entrepreneurship. This study aims to: explain the influence of entrepreneurship education, creativity, motivation of entrepreneurship on interest in entrepreneurship and the influence of entrepreneurship education, creativity, and motivation of entrepreneurship simultaneously on interest in entrepreneurship. This research is a type of Quantitative Research. The sample consisted of 215 students; the data collection technique used a questionnaire. The data were processed using SPSS 23 software and the results showed that entrepreneurship education, creativity and interest in entrepreneurship had a positive impact on interest in entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Creativity, Entrepreneurial Motivation, Interest in Entrepreneurship*

Abstrak

Di Indonesia, angka pengangguran tertinggi diciptakan kelompok terdidik. Rendahnya minat berwirausaha seseorang menjadi pemikiran serius bagi pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, dan masyarakat. Tantangan bagi perguruan tinggi sebagai institusi yang menghasilkan lulusan dengan kualitas yang lebih tinggi, menciptakan pembelajaran yang mampu membentuk lulusan yang memiliki mental wirausaha sehingga mahasiswa tertarik untuk terjun di dunia wirausaha. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu pendidikan kewirausahaan yang dapat membentuk karakter melalui pola pikir mahasiswa, sedangkan faktor internal terdiri dari kreativitas mahasiswa untuk menemukan ide-ide kreatif baru dan motivasi kewirausahaan untuk meningkatkan dorongan gerak seseorang dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk: menjelaskan pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dan pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha secara simultan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Kuantitatif. Sampel terdiri dari 215 mahasiswa, teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data diolah dengan menggunakan software SPSS 23 dan hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan minat berwirausaha berdampak positif terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Menurut Data Badan Pusat Statistik di Indonesia, tingkat pengangguran tertinggi diciptakan oleh kelompok terpelajar. Rendahnya minat anak muda Indonesia dalam

berwirausaha saat ini merupakan sebuah gagasan yang serius. Berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, pendidikan, industri, dan masyarakat telah melakukan beberapa upaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Menurut Daniel & Handoyo (2021) Namun, pada kenyataannya banyak dari pemuda pemudi di Indonesia yang hanya tertarik menjadi pencari kerja dari pada pencipta lapangan kerja. Bagi sarjana yang telah mendapatkan pekerjaanpun, nasib mereka masih terancam dengan PHK yang membuat pekerjaan tidak aman, mengingat kondisi perekonomian Indonesia masih belum bangkit dari keterpurukan. Krisis global yang menginduk kepada kapitalisme berimbas juga pada tingkat pengangguran.

Pengangguran yang tinggi, sehingga perlu dilakukan alternative untuk memecahkan permasalahan tersebut salah satunya yaitu memberdayakan mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui wirausaha. Menumbuhkan rasa wirausaha pada mahasiswa diyakini menjadi salah satu solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran. Menurut Trihatmoko & Harsono kewirausahaan adalah suatu aktivitas dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seseorang atau organisasional yang bertujuan memberikan nilai tambah kepada sumber daya secara berkelanjutan (Wijaya, 2021). Menurut Marfuah (2021) wirausaha telah menjadi suatu objek untuk membuktikan kepada kalangan anak muda, untuk menambah kewirausahaan bias lakukan dengan berbagai cara, tetapi langkah awal yang harus diambil pertama adalah meningkatkan pengetahuan dan kreativitas tentang minat berwirausaha. Menurut Wijaya (2021) berwirausaha juga mendukung hubungan positif antara aktivitas kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi. Niat kewirausahaan diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dalam membentuk suatu usaha. Menurut Wijaya (2021) Tingginya jumlah pengangguran berpendidikan tinggi menunjukkan bahwa proses pendidikan diperguruan tinggi kurang menyentuh persoalan-persoalan nyata didalam masyarakat. Perguruan tinggi belum dapat menghasilkan lulusan yang mampu berkreasi didalam keterbatasan.

Peneliti tertarik meneliti pada perguruan tinggi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) karena Universitas Negeri Jakarta berada ditengah ibu kota yang banyak mendapatkan peluang yang besar untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi lulusan universitas masih banyak yang menganggur dan kurang berwirausaha. Berdasarkan hasil observasi pada fakultas ekonomi di Universitas Negeri Jakarta, masih sedikit lulusan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang memilih profesi berwirausaha karena pengetahuan mereka tentang berwirausaha dirasa masih kurang serta tidak menguasai pada bidang tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Alhaji (2015), Pendidikan kewirausahaan merupakan peningkatan dari sebuah penciptaan dalam usaha baru dan pertumbuhan ekonomi dalam suatu komponen yang penting dan memberikan suatu stimulus pada individu. Menurut (Duygu & Selcuk, 2018) Dengan mengajarkan dan memberikan pengetahuan dan inspirasi maka dapat memungkinkan untuk meningkatkan keinginan kewirausahaan pada kalangan generasi

muda. Selaras dengan (Alma, 2013: 7), menurutnya keberanian membentuk wirausaha didorong oleh lembaga pendidikan atau sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Kementerian Pendidikan Nasional (2022) menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan harus mampu mengubah pola pikir mahasiswa. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan diputar balik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar mahasiswa kelak dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha.

Menurut Lestari dan Wijaya (2012) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Metode pembelajaran kewirausahaan haruslah mampu mentransfer bukan hanya pengetahuan dan keterampilan melainkan juga kemampuan untuk mewujudkan suatu usaha yang nyata, dan memperoleh jiwa dari kewirausahaan itu sendiri (Mahasiswadi, 2013). Pendidikan kewirausahaan sangat tergantung pada penerimaan pola pikir kewirausahaan di universitas dan penciptaan kewirausahaan lingkungan di dalam dan sekitar Universitas (Varblane et al., 2010)

Kreativitas

Menurut Susanto (2012:112) Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa produk, ide, atau gagasan yang baru untuk memecahkan masalah dan sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang ada sebelumnya. Menurut (Suryana 2013:110) Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. Kreativitas merupakan sebuah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru, atau tak diduga sebelumnya. Kemampuan memformulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu dijawab.

Kreativitas merupakan aspek penting dalam dunia usaha. Tidak hanya bagi para senior, tetapi juga pendatang baru yang memulai berkecimpung di dunia usaha. Sebagai modal awal, kreativitas ini tidak hanya mendukung tetapi juga sangat mempengaruhi intensi berwirausaha, yang merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha di masa depan (Suharti, 2011:126) dapat di simpulkan dari penjelasan tersebut, bahwa kreativitas itu merupakan kemampuan mengelola, memberdayakan, dan menggunakan pengetahuan apapun yang di miliki, informasi, pengalaman, dan ketrampilan lainnya untuk mengatasi kesulitan (Hendro, 2011:17).

Menguatkan temuan diatas sampai pada kesimpulan bahwa salah satu faktor kesuksesan seorang wirausaha adalah kreativitas dan kemampuannya melihat peluang. Melengkapi temuan sebelumnya, Muladi Wibowo (2011:111) menegaskan bahwa kesuksesan seorang wirausaha tidak dapat dipisahkan dari kreativitas dan inovasi. Inovasi

ini tidak akan muncul tanpa adanya kreativitas yang tinggi. Kreativitas bahkan menjadi sumber penting dari kekuatan menghadapi persaingan, imbas dari perubahan yang sangat masif. Kreativitas itu merupakan proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Antara individu satu dengan yang lain, kreativitasnya memang berbeda meski kreativitas dasarnya adalah kemampuan dan bakat, namun pengetahuan dan lingkungan sangat mempengaruhi tinggi rendahnya kreativitas tersebut.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi adalah istilah yang tepat untuk menjelaskan dorongan dan apa yang menggerakkan kegiatan manusia, artinya apa saja yang dapat mendorong menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi berwirausaha setiap orang berbeda – beda. Faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk berwirausaha bisa datang dari dalam diri dan lingkungan orang tersebut.

Menurut Herawaty (2010) motivasi berwirausaha adalah perhatian, kesenangan, dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri berdasar pada kemampuan, kekuatan, dan keterampilan yang dimiliki. Motivasi berasal dari kata Latin *move* yang berarti dorongan atau menggerakkan.

Pentingnya motivasi adalah karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2015). Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang dan dapat merupakan tujuan dan alat dalam pembelajaran serta berkaitan dengan minat. Motivasi bisa bersifat internal, artinya datang dari dirinya sendiri; dapat juga bersifat external yaitu dari guru, orang tua, teman dan sebagainya (Tyka, 2017).

Menurut Handoko (2013:143) motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah laku. Motivasi sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi keyakinan dan keberanian seseorang untuk berwirausaha sangat perlu ditumbuhkan dalam diri mahasiswa. Menurut McClelland yang dijabarkan dalam (Hamzah, 2012 : 9) motivasi memiliki dua aspek yaitu dorongan dari dalam dan luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan. Untuk motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari pengaruh luar yaitu dari kampus maupun dari guru. Motivasi ekstrinsik yang diberikan dalam bentuk latihan dengan adanya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri manusia, fenomena ini bisa dilihat pada mahasiswa yang masih kurang memiliki motivasi untuk berwirausaha yang bisa terlihat dari kemandirian mereka dalam menyelesaikan tugas kewirausahaan yang diberikan, misal dalam tugas kelompok atau ujian mereka cenderung menyontek dilihat dari jawaban yang dengan sama persis, dalam pemberian tugas kelompok biasanya hanya satu orang yang mendominasi yang lainnya hanya diam bahkan tidak tahu apa yang mereka presentasikan. Untuk motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari pengaruh luar yaitu dari kampus maupun dari guru. Motivasi ekstrinsik yang diberikan dalam bentuk latihan dengan adanya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Salah satu

program yang ditujukan bagi mahasiswa untuk berwirausaha yang merupakan program dari Kopertis.

Minat Berwirausaha

Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2018:121). Minat merupakan kecenderungan pada rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan dari luar. Rasa ketertarikan itu bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan. Aspek-aspek minat menimbulkan daya ketertarikan yang dibentuk oleh dua aspek yaitu aspek kognitif dan afektif, berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati. Sedangkan minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi. Minat berwirausaha meliputi sikap umum terhadap wirausaha, kesadaran spesifik untuk menyukai wirausaha, merasa senang dengan wirausaha. Untuk menjadi wirausaha yang sukses maka seseorang harus bekerja keras, mempunyai semangat yang tinggi dan yakin terhadap kemampuan dirinya sebagai wirausahawan.

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha (Atmaja, 2016). Mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha akan terlihat pada tingkah laku yang menunjukkan keinginannya yang timbul dari dalam diri dengan berani menanggung risiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada. Inti dari minat berwirausaha adalah dorongan dan ketertarikan seseorang untuk melakukan tindakan yang inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan sumber daya berupa tenaga kerja, bahan mentah, dan modal untuk menghasilkan sebuah produk baru demi tercapainya kesejahteraan individu dan masyarakat. Beberapa variabel diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, di antaranya pembelajaran motivasi wirausaha mahasiswa.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang meneliti suatu populasi ataupun sampel tertentu, menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei adalah proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data terkait keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji hipotesis tentang variabel.

Sampel pada penelitian ini adalah 215 mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang di dapatkan dari sumber literatur seperti penelitian terdahulu, buku, jurnal dan data dari organisasi. Analisis yang dilakukan menggunakan model regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS. Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel dependen (variabel terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel bebas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Data

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		215
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93802591
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.032
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* tersebut, menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pendidikan kewirausahaan, kreativitas, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha sebesar 0,200. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas X1 ke Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	67.492	7	9.642	2.340	.026
		Linearity	56.838	1	56.838	13.795	.000
		Deviation from Linearity	10.653	6	1.776	.431	.858
	Within Groups		852.862	207	4.120		
	Total		920.353	214			

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Linearity* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *Deviation from Linearity* $0,858 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha memiliki hubungan yang linear.

Selanjutnya hasil uji linearitas variable kreativitasl dan minat berwirausaha dapat dilihat dari *output* tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas X2 ke Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Kreativitas	Between Groups	(Combined)	96.079	7	13.726	3.447	.002
		Linearity	70.711	1	70.711	17.758	.000
		Deviation from Linearity	25.368	6	4.228	1.062	.387
	Within Groups		824.274	207	3.982		
	Total		920.353	214			

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Linearity* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *Deviation from Linearity* $0,367 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas dan minat berwirausaha memiliki hubungan yang linear.

Selanjutnya hasil uji linearitas variable kreativitasl dan minat berwirausaha dapat dilihat dari *output* tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas X3 ke Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Motivasi Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	81.346	8	10.168	2.497	.013
		Linearity	16.779	1	16.779	14.120	.000
		Deviation from Linearity	64.567	7	9.224	2.265	.131
	Within Groups		839.008	206	4.073		
	Total		920.353	214			

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Linearity* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *Deviation from Linearity* $0,131 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha memiliki hubungan yang linear.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.024	4.420		4.531	.000		
	Pendidikan Kewirausahaan	.218	.070	.205	3.112	.002	.953	1.050
	Kreativitas	.268	.072	.242	3.709	.000	.971	1.030
	Motivasi Berwirausaha	.061	.064	.064	.983	.337	.952	1.051

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* variabel Pendidikan kewirausahaan $0,953 > 0,1$ dan nilai VIF $1,050 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

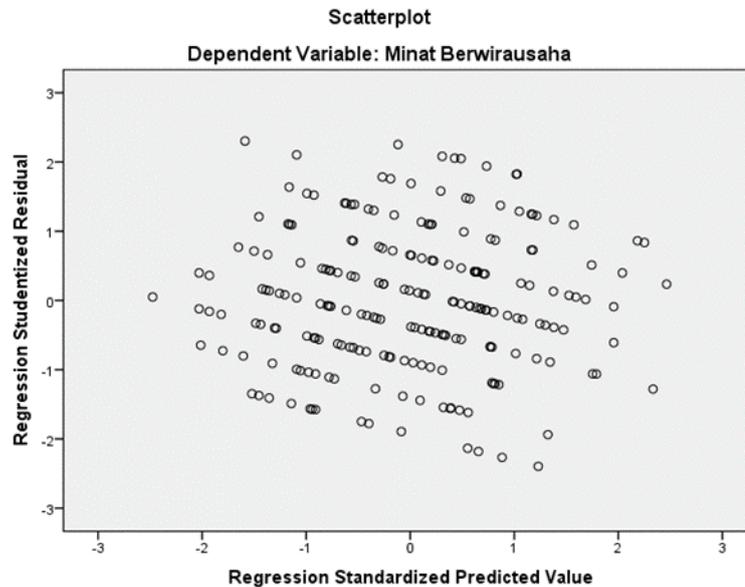
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.024	4.420		4.531	.000		
	Pendidikan Kewirausahaan	.218	.070	.205	3.112	.002	.953	1.050
	Kreativitas	.268	.072	.242	3.709	.000	.971	1.030
	Motivasi Berwirausaha	.061	.064	.064	.983	.337	.952	1.051

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat berdasarlan output Cofficients SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai Tolarance variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar $0,953 > 0,1$ dan nilai VIF $1,050 < 10$, nilai Toleransi variabel Kreativitas sebesar $0,971 > 0,1$ dan nilai VIF $1,030 < 10$, dan nilai Motivasi Berwirausaha sebesar $0,952 > 0,1$ dan nilai VIF $1,051 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi penelitian ini. Sehingga model regresi penelitian ini telah memenuhi uij asumsi klasik multikolinearitas. . Berikut hasil uji heterokedastisitas menggunakan SPSS 23.0:

Gambar 1 Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Data yang diolah (2022)

Dari gambar di atas, terlihat titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Persamaan Regresi Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.024	4.420		4.531	.000		
	Pendidikan Kewirausahaan	.218	.070	.205	3.112	.002	.953	1.050
	Kreativitas	.268	.072	.242	3.709	.000	.971	1.030
	Motivasi Berwirausaha	.061	.064	.064	2.983	.003	.952	1.051

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 20,024 + 0,218X_1 + 0,268X_2 + 0,061X_3$$

Berdasarkan tabel diatas Constant bernilai 20,024 artinya, jika Pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha memiliki nilai konstan maka minat berwirausaha bernilai 20,024. Nilai koefisien regresi variabel Pendidikan kewirausahaan (X1) bernilai 0,218 yang artinya positif, setiap Pendidikan kewirausahaan memiliki kenaikan sebesar 1 maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,218 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien 1 bernilai positif yang artinya terjadi pengaruh positif antara

Pendidikan kewirausahaan (X1) dengan minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa.

Nilai koefisien regresi kreativitas (X2) bernilai 0,268 yang artinya positif, setiap kreativitas mengalami kenaikan sebesar 1 maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,268 dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kreativitas (X2) maka semakin tinggi minat berwirausaha (Y) mahasiswa.

Nilai koefisien regresi motivasi berwirausaha (X3) bernilai 0,061 yang artinya positif, terjadi pengaruh positif antar motivasi dengan minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa.

Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.581	3	38.860	10.201	.000 ^b
	Residual	803.772	211	3.809		
	Total	920.353	214			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data yang diolah (2022)

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa nilai F Hitung sebesar 10,201 dan Nilai F Tabel sebesar 2,65. Maka dapat diketahui nilai F Hitung $10,201 > F$ Tabel 2,65. Hasil ini mengandung arti bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan minat berwirausaha terhadap variabel terikat minat berwirausaha.

Uji T

Tabel 9 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.024	4.420		4.531	.000
	X1	.218	.070	.205	3.112	.002
	X2	.268	.072	.242	3.709	.000
	X3	.061	.064	.064	2.983	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah (2022)

Dalam tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pendidikan kewirausahaan sebesar dapat diketahui bahwa t hitung dari Pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar $3,112 > 1,971$ yang berarti Hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	.127	.114	1.952

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* (R^2) atau pengaruh antara budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional dengan loyalitas karyawan sebesar 0,127. Hal ini dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional untuk menjelaskan secara simultan sebesar 11,4% sedangkan 88,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan secara empiris yang didasarkan pada pengolahan data statistic, deskripsi, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa sebesar t hitung $3,112 > t$ tabel $1,971$. Semakin tinggi Pendidikan kewirausahaan mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika Pendidikan kewirausahaan menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh dan signifikan antara kreativitas dan minat berwirausaha mahasiswa sebesar t hitung $3,709 > t$ tabel $1,971$. Semakin tinggi kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa maka akan berdampak pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika kreativitas mahasiswa menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh dan signifikan antara motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha mahasiswa sebesar t hitung $2,983 > t$ tabel $1,971$. Semakin tinggi motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa maka akan berdampak pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika motivasi berwirausaha mahasiswa menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa.
4. Terdapat hubungan positif secara Bersama-sama antara Pendidikan Kewirausahaan (X1), Kreativitas (X2), Motivasi Berwirausaha (X3) dengan Minat Berwirausaha (Y). hal tersebut didasarkan pada nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $10,201 > 2,65$. Jika Pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika Pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha menurun maka minat berwirausaha akan menurun

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, antara lain:

1. Bagi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta harus lebih giat dalam mendalami Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Motivasi Berwirausaha serta faktor-faktor lainnya yang dapat meningkatkan Minat dalam Berwirausaha agar dapat meningkatkan Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Motivasi Berwirausaha yaitu dengan terus menambah pengetahuan dan kepercayaan diri serta keyakinan diri dengan mengikuti beberapa kegiatan seperti seminar dalam berwirausaha supaya tumbuh dalam diri Minat Berwirausaha.
2. Pada variabel Kreativitas semua indikator bersifat seimbang, maka sebaiknya mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta lebih inovatif untuk memiliki kepercayaan dalam memulai usaha, sehingga Ketika mereka lulus dapat menciptakan lapangan kerja dan tidak perlu melamar pekerjaan kesana kemari.
3. Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang minat berwirausaha khususnya dalam diri mahasiswa sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa dan memperluas sampel penelitian. Hal tersebut dilakukan agar peneliti selanjutnya dapat memberikan manfaat yang lebih dan memperluas wawasan serta pengetahuan terkait variabel minat berwirausaha. Karena masih banyak keterbatasan penelitian ini maka di sarankan untuk para peneliti agar lebih memperjelas isi, untuk perhitungan data peneliti dan merekomendasikan untuk menggunakan SPSS agar peneliti selanjutnya dapat lebih mudah dalam mengolahnya. Selanjutnya mengenai indikator peneliti selanjutnya di sarankan lebih memperbanyak indikator yang terkait agar lebih valid dalam penelitian. Mahasiswa yang telah lulus nantinya lebih baik tidak hanya focus mencari kerja saja, tetapi juga mempunyai inisiatif untuk menciptakan lapangan pekerjaan, agar angka pengangguran dapat berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha Staff Pengajar Fakultas Kesehatan Masyarakat, Z. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Vol. 1, Issue 1).
- Andayanti, W., & Harie, S. (n.d.) Entrepreneurial Motivation Impact Toward Entrepreneurship Interest Of College Student Abstract.
- Anwar, D., Gajah, S., & Takengon, P. (n.d.). Pengaruh Religius dan Komunitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda Ilham Marnola
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), 166–171.
- Ariyanti, A., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Jakarta, I. (n.d.). Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Vol. 20). <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw>
- Asti, E. G. (2018). Pengaruh Mental Wirausaha Dan Kreativitas Terhadap Motivasi

- Berwirausaha Pada Pengusaha Rumah Makan Di Bekasi. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 217. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.267>
- Astuti, D., Sunarto, N., Administrasi Niaga, J., & Negeri Bengkalis, P. (2020). Inovbiz Mengukur Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dengan Adanya Pelaksanaan Program Mahasiswa Berwirausaha (PMW). In *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* (Vol. 8). www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP
- Bayu W. I Gede. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 52–61.
- Berwirausaha, M., Otomotif, P., & Smk, S. (2015). *Hubungan antara kreativitas berwirausaha dengan minat berwirausaha perbengkelan otomotif mahasiswa smk*. 2(2), 226–232.
- Bisnis, J. M., & Jadmiko, P. (2020). *Minat Berwirausaha Sosial Dikalangan Mahasiswa*. 17(3). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Dan, B., Diri, E., & Elen, M. (n.d.). *Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 1–6.
- Daniel, D., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 944. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13436>
- Dewi Karyaningsih, R. P. (2017). Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 162–175. <https://doi.org/10.21009/jpeb.005.2.4>
- DEWI, S. N. (2017). Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 5(1), 109–116. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v5i1.330>
- Diapati, M. M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial Dan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan Dan Kekuatan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie Panca Bhakti Palu). *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 7(2), 21–30. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.7.2.21-30>
- Dilla Oktaviana, V., & Umami, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Pogalan Tahun Ajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80–88. <https://doi.org/10.17977/UM014v11i22018p080>
- Diri, E., Kewirausahaan, P., Pendapatan, E., Pengaruh, :, & Berwirausaha, M. (n.d.). Endah Andayani. In *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* (Issue 6).
- Dwijjo Wiyono, H., Ardiansyah, T., Rasul, T., & Bahasa dan Seni, F. (2020). *KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM BERWIRAUSAHA*. 1(2), 2020.
- Ernawati, E. (2021). Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 240–245. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2845>
- Fahrurrozi, M., Jailani, H., & Putra, Y. R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 265–277. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2868>

Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). *Economic Education Analysis Journal Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa SMK Progm Keahlian Akuntansi*.Info Artikel. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>